

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1. Nama inovasi : SI ANGSA (SISTEM INFORMASI ANGKUTAN SAMPAH)
2. Tahapan inovasi : -
3. Inisiator : ASN Kantor Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Balangan
4. Bentuk inovasi : Aplikasi Informasi Angkutan Sampah
5. Urusan inovasi : Bidang Pengelolaan Persampahan
6. Waktu uji coba : -
7. Waktu implementasi: -

DASAR HUKUM

Didalam meningkatkan dan pengelolaan pelayanan angkutan sampah terutama wilayah perkotaan perlu didukung oleh sarana angkutan sampah dan informasi sarana angkutan sampah. Dalam Peraturan Bupati Balangan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, dan Peraturan Bupati Balangan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Balangan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, pada Pasal 4 ayat (2) tentang Strategi Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, salah satu strategi pada poin (e) yaitu pembentukan sistem informasi, dan point (f) yaitu penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi , dan edukasi.

Bupati Balangan melalui Peraturan Bupati Balangan Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah memberikan peluang kepada setiap unit kerja untuk menyelenggarakan inovasi daerah dalam hal tata kelola pemerintahan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Desa.

PERMASALAHAN

Kasus yang terjadi setelah disahkannya Peraturan Bupati Balangan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Balangan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga masih ada lokasi/tempat kegiatan masyarakat belum dapat pelayanan angkutan sampah dan lokasi Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang merupakan kewajiban pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan angkutan sampah kepada masyarakat. Disamping itu belum lengkapnya data jumlah, jenis, dan rute angkutan sampah yang tersedia baik itu milik pemerintah daerah (Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup) dan milik pemerintah desa (Mobil Angkutan Sampah Desa) sehingga diperlukan suatu perangkat lunak (software) untuk input data tersebut. Kegiatan pengangkutan sampah sekilas dipandang mudah, namun kenyataannya banyak sekali pengaduan-pengaduan tentang sampah yang terlambat terangkut maupun sampah yang tidak terangkut., hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tentang data jumlah, jenis, waktu dan rute pengangkutan sampah, kemudian kendala teknis dan non teknis yang sewaktu-waktu terjadi di lapangan. akibatnya efektivitas dan efisiensi dalam pengangkutan sampah tersebut menjadi rendah. Permasalahan yang terjadi ini harus menjadi dasar pertimbangan bagi organisasi dalam pelayanan pengangkutan sampah tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam memberikan pelayanan pengangkutan sampah.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem berbasis internet untuk memudahkan dalam membuat rekapitulasi data (jumlah) angkutan sampah milik Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa, jenis, dan rute angkutan sampah yang efektif dan efisien. Dari permasalahan tersebut membuat Kantor Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan membuat sebuah wadah yang menggunakan *Platform Digital* untuk menjaring data, jenis, waktu/jadwal, dan rute pengangkutan sampah yang kami beri nama SI ANGSA (Sistem Informasi Angkutan Sampah). Direncanakan dan dibuat sendiri oleh sumber daya manusia (SDM) dari Kantor Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan.

ISU STRATEGIS

Isu strategis Reformasi Birokrasi adalah beberapa hal terkini yang segera direspon oleh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, diantaranya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan dengan pemanfaatan

teknologi khususnya teknologi digital. Tantangan global menuntut para eksekutif untuk cakap dan respon dalam menjalankan proses-proses pelayanan pemerintahan berbasis digital atau elektronik. Isu ini menjadi penting untuk direspon dalam merumuskan Langkah strategis untuk mewujudkan pemerintahan kelas dunia di tahun 2025. Instansi pemerintah harus melakukan transformasi digital melalui pelaksanaan tata kelola SPBE yang terpadu dalam rangka mendukung transformasi proses bisnis pemerintahan untuk mewujudkan layanan mandiri, layanan bergerak, dan layanan cerdas fleksibel tanpa batas.

Berdasarkan Perpres Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) seluruh kementerian/lembaga/pemerintah daerah wajib menerapkan SPBE. Dengan melakukan penerapan SPBE yang terpadu, instansi pusat dan pemerintah daerah dapat memanfaatkan bagi pakai data, aplikasi, dan infrastruktur SPBE sehingga dapat meminimalisir duplikasi pengembangan/pembangunan SPBE dan mengurangi pemborosan dalam pembelanjaan TIK. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan pemerintahan berbasis elektronik, peningkatan penerapan tata laksana berbasis elektronik, dan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

METODE PEMBAHARUAN

Kondisi Sebelum Inovasi

Permasalahan Pelayanan Angkutan Sampah yang tidak diketahui oleh masyarakat di Kabupaten Balangan khususnya di wilayah perkotaan. Hal ini menjadikan proses penyajian informasi data (jumlah, jenis, jadwal dan rute angkutan sampah) memerlukan waktu yang lama dan human error. Informasi pelayanan angkutan sampah masih dilakukan secara manual dalam bentuk kertas. Kondisi tersebut cukup menghambat pelayanan penanganan sampah pemerintahan di Kabupaten Balangan.

Kondisi Setelah Inovasi

Perubahan yang dihasilkan/dicapai setelah berjalannya penggunaan *Platform Digital* SI ANGSA (SISTEM INFORMASI ANGKUTAN SAMPAH) adalah :

1. Pimpinan menjadi lebih mudah untuk mengambil Langkah tindaklanjut dari Informasi Digital tersebut.

2. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan menindaklanjuti Laporan/Informasi masyarakat untuk dibuat tindak lanjut pengaduan pelayanan angkutan sampah tersebut.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN


Keunggulan atau kebaruan dari *Platform Digital* SI ANGSA adalah kemudahan dalam menggunakannya. Setiap orang yang memiliki akses *google map /web gis* dapat dengan mudah memahami dan menggunakannya.

TAHAPAN INOVASI

Tahapan inovasi pada SI ANGSA (SISTEM INFORMASI ANGKUTAN SAMPAH) adalah sebagai berikut:

1. Mengisi Google Form Informasi SI ANGSA melalui Link yang disebarakan untuk mendapatkan username dan password pengguna aplikasi SI ANGSA
2. Validasi Laporan yang masuk
3. Rekapitulasi Data Laporan/Pengaduan yang masuk untuk Pimpinan mengarahkan tindaklanjut.
4. Membuat surat untuk masyarakat yang hendak mendapatkan pelayanan Angkutan Sampah.
5. Operator SI ANGSA mengisi data melalui *link google form* dan Operator SI ANGSA tersebut mengirimkan Informasi jadwal angkutan sampah yang akan melayani pengangkutan sampah tersebut..

Kepala Dinas,



Drs. MUSA, M.AP.
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19680113 199703 1 007